

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM
DALAM KEGIATAN KEPRAMUKAAN
BAGI SISWA SMP ASSALAFIYAH BUMIAYU
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :
NUR HIDAYATULLOH
NIM. 1223308032

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2016**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DAN KEPRAMUKAAN	
A. Nilai – Nilai Pendidikan Islam	
1. Pengertian Pendidikan Islam.....	16
2. Dasar-Dasar dan Azas-Azas Pendidikan Islam.....	19
3. Nilai-Nilai Pendidikan Islam.....	22

	4. Tujuan dan Fungsi Nilai-Nilai Pendidikan Islam.....	27
	5. Prinsip-Prinsip Pendidikan Islam.....	30
	B. Kegiatan Kepramukaan	
	1. Pengertian Pramuka	31
	2. Tujuan Gerakan Pramuka.....	32
	3. Prinsip Dasar Kepramukaan.....	34
	4. Nilai-Nilai Dalam Kepramukaan	34
	5. Metode Kepramukaan	46
	6. Kode Kehormatan Kepramukaan.....	46
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian.....	48
	B. Lokasi Penelitian.....	49
	C. Waktu Penelitian	49
	D. Subjek dan Objek Penelitian	50
	E. Metode Pengumpulan Data	52
	F. Teknik Analisis Data	55
BAB IV	PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	
	A. Gambaran Umum SMP Assalafiyah Bumiayu	58
	B. Gerakan Pramuka Di SMP Assalafiyah Bumiayu	64
	C. Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Kegiatan Kepramukaan.....	72
	D. Analisis Data.....	94

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	97
B. Saran-saran.....	98
C. Penutup.....	99

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

- Tabel 4.1 Data Guru SMP Assalafiyah Bumiayu
- Tabel 4.2 Data Siswa dalam 3 (tiga) tahun terakhir
- Tabel 4.3 Data sarana dan prasarana di SMP Assalafiyah Bumiayu



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di zaman era globalisasi ini bangsa Indonesia tengah mengalami perkembangan yang sangat kompleks akibat pengaruh deras arus informasi baik melalui media elektronik maupun media cetak. Dalam kondisi yang seperti itu masyarakat Indonesia selalu berubah, baik yang berada dipertanian maupun dipedesaan. Melihat kondisi seperti itu, idealnya pendidikan tidak hanya berorientasi pada masa lalu dan masa kini saja, tetapi sudah seharusnya bisa mengantisipasi dan membahas masa depan. Pendidikan hendaknya dapat melihat jauh ke depan, memikirkan tantangan apa yang kira-kira akan dihadapi peserta didik dan memberi solusi dan pemecahannya.

Pendidikan Islam diyakini perlu dan penting untuk dilakukan oleh sekolah guna menjadi pijakan dalam mengembangkan akhlak yang baik yang secara sadar dilakukan oleh diri sendiri. Tujuan Pendidikan Islam adalah menanamkan taqwa dan akhlak serta menegakkan kebenaran dalam rangka membentuk manusia yang berpribadi dan berbudi luhur menurut ajaran Islam.¹ Dan pendidikan Islam bagi saya ialah bimbingan yang diberikan oleh seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.²

¹M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritis*. . . (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hal. 41

²Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 32.

Pendidikan pada umumnya dan pendidikan agama Islam khususnya saat ini bukan lagi sekedar memberantas buta huruf akan tetapi lebih mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Sebab dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju dan dewasa ini menuntut bagaimana peserta didik mampu dan memiliki pengetahuan yang luas serta memiliki keahlian agar mampu beradaptasi dan mengimbangi perkembangan yang terjadi pada masa sekarang dan masa yang akan datang.

Keadaan tersebut mendorong lembaga pendidikan dalam hal ini sekolah memiliki tanggungjawab untuk memberi pengetahuan, ketrampilan dan mengembangkannya baik melalui pendidikan formal maupun pendidikan non formal salah satu pendidikan non formal tersebut adalah melalui pendidikan kepramukaan.

Gerakan pramuka sebagai organisasi kepanduan yang berkecimpung dalam dunia pendidikan yang bersifat non formal berusaha membantu pemerintah dan masyarakat dalam membangun masyarakat dan bangsa. Hal ini di lihat dari prinsip dasar metodik pendidikan pramuka yaitu yang tertera dalam Dasa Darma pramuka:

- 1) Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia
- 3) Patriot yang sopan dan kesatria
- 4) Patuh dan suka bermusyawarah
- 5) Relia menolong dan tabah

- 6) Rajin terampil dan gembira
- 7) Hemat, cermat dan bersahaja
- 8) Disiplin, berani dan setia
- 9) Bertanggung jawab dan dapat dipercaya
- 10) Suci dalam pikiran dan perkataan³

Selain Dasa Darma ada juga kehormatan bagi pramuka siaga, pramuka penggalang, pramuka penegak, pramuka pandega dan anggota dewasa:

TRISATYA

Demi kehormatan aku berjanji akan bersungguh-sungguh:

- Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan mengamalkan Pancasila
- Menolong sesama hidup dan ikut serta membangun masyarakat.
- Menepati Dasa Darma⁴

Dengan adanya Dasa Darma Pramuka dan Trisatya, maka jelaslah pendidikan pramuka juga ikut andil dalam membangun dan mengembangkan pendidikan Islam yang ada di Nusantara. Karena dalam kegiatan pramuka di situ ditulis jelas dalam Dasa Darma pramuka yang pertama seorang pramuka harus Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Dari hasil Observasi yang penulis lakukan di SMP Asslafiyyah adalah lembaga pendidikan tingkat menengah yang bertujuan membantu terbentuk

³Jana T. Anggadiredja dkk, *Kursus Mahir Dasar Untuk Pembina Pramuka* (Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka : Semarang , 2011), hal. 47.

⁴*Ibid.*, hal. 47.

insan cendikia yang bertakwa dan terampil mengembangkan bakat dan minat siswa serta meningkatkan pengahayatan dan pengamalan syariat Islam.

Pendidikan kepramukaan di SMP Assalafiyah Bumiayu merupakan sebuah pendidikan yang dikemas dalam kegiatan menarik dan menyenangkan tetapi juga mengandung nilai-nilai pendidikan Islam. Kegiatan didalam sekolah meliputi kegiatan rutin yang diajarkan seperti berdo'a, uji tanda kecakapan khusus mengaji, shalat berjama'ah dan sebagainya. Adapun kegiatan yang dilaksanakan diluar sekolah seperti kegiatan tafakur alam, tadabur alam. Sehingga memberikan unsur rekreatif untuk peserta didik setelah seharian penuh melalui proses pembelajaran. Akan tetapi kalau musim hujan tiba kegiatan latihan pramuka itu dilaksanakan di Aula. Pembina pramuka memberikan materi yang mengandung unsur pendidikan Islam dan kemudian dilanjutkan dengan permainan kepramukaan.

Pendidikan pramuka yang diselenggarakan di SMP Assalafiyah Bumiayu selain dijadikan ekstrakurikuler yang bersifat wajib dan memberikan materi kepanduan juga memiliki perbedaan dengan sekolah lain yaitu kegiatan pramuka dilaksanakan setiap satu minggu dua kali pertemuan yaitu hari minggu dan hari selasa, kegiatan pramuka mulai dari jam satu sampai jam empat. Kegiatan pramuka diawali dengan membaca basmalah, dan berdo'a, kemudian ketika istirahat tiba seluruh anggota pramuka melaksanakan shalat asyar berjama'ah, dan ketika kegiatan pramuka itu selesai maka kegiatan pramuka ditutup dengan berdo'a bersama.

Dari observasi yang saya lakukan di SMP Assalafiyah Bumiayu itu banyak yang saya peroleh dan tentunya menarik diantara SMP Assalafiyah Bumiayu melaksanakan kegiatan kepramukaan diawali dengan membaca do'a, siswanya dikenal dengan sifat yang ramah tamah, setiap shalat asyar mereka istirahat dan melaksanakan ibadah shalat asyar berjama'ah dan yang terakhir ketika kegiatan kepramukaan selesai maka di akhiri dengan membaca do'a bersama yang di pimpin langsung oleh Pembina Pramuka. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui lebih lanjut lagi tentang kegiatan kepramukaan yang ada di SMP Assalafiyah Bumiayu.

Kegiatan Pramuka di SMP Assalafiyah Bumiayu juga menyelenggarakan persami (perkemahan sabtu minggu) adapun kegiatan persami itu dilaksanakan dua kali dalam satu tahun. Persami pertama dilaksanakan untuk penerimaan anggota baru dan perbara (perkemahan bakti karya), dimana dalam perkemahan tersebut ada kegiatan malam namanya renungan malam yang dilanjutkan dengan qiyamul lail dan ditutup dengan shalat shubuh berjama'ah dan dilaksanakan didalam kelas. Adapun persami yang kedua dilaksanakan untuk kenaikan pangkat dan dilaksanakan di luar kelas.

Dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMP Assalafiyah Bumiayu, dengan mengambil judul penelitian "*Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Kegiatan Kepramukaan Bagi Siswa SMP Assalafiyah Bumiayu*"

B. Definisi Operasional

Agar diperoleh kesamaan pengertian dan sekaligus untuk menghindari tafsiran yang berbeda antara pembaca dan peneliti, maka perlu diberikan definisi operasional terhadap judul skripsi ini sebagai berikut:

1. Nilai-nilai pendidikan Islam

Dalam *kamus lengkap Bahasa Indonesia (KBI-BESAR)* disebutkan bahwa nilai adalah sebagai sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan.⁵Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai merupakan pedoman bagi manusia yang dipandang berharga dan penting bagi kehidupan manusia.

Muhammad SA. Ibrahim (Bangladesh) menyatakan bahwa pendidikan Islam adalah: *“Islamic education in true sense of the term, is a system of education which enable a man to lead his life according to the Islamic ideology, so that he may easily mould his life in accordance with tenets of Islam.”*(Pendidikan Islam dalam pandangan yang sebenarnya adalah suatu sistem pendidikan yang memungkinkan seseorang dapat mengarahkan kehidupannya sesuai dengan ideology Islam, sehingga dengan mudah ia dapat membentuk hidupnya sesuai dengan ajaran Islam.⁶

Menurut Oemar Muhammad at-Toumy al-Syaebany, pendidikan Islam diartikan sebagai usaha mengubah tingkah laku individu dalam

⁵*Kamus lengkap Bahasa Indonesia (KBI-BESAR)*, Tahun 1997 , hal. 341

⁶Abdul Mujib, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2006), hal. 25.

kehidupan pribadinya atau kehidupan kemasyarakatannya dan kehidupan dalam alam sekitarnya melalui kependidikan.⁷

Sedangkan menurut Yusuf al-Qardhawi, pendidikan Islam adalah pendidikan manusia seutuhnya, akal, dan hatinya, rohani dan jasmaninya, akhlak dan ketrampilannya. Karena itu, pendidikan Islam menyiapkan manusia untuk hidup baik dalam keadaan damai dan menyiapkan untuk menghadapi masyarakat dengan segala kebaikan dan kejahatannya, manis dan pahitnya.⁸ Menurut Hasan Langgulung, pendidikan Islam merupakan suatu proses penyiapan generasi muda untuk mengisi peranan, memindahkan pengetahuan dan nilai-nilai Islam yang diselaraskan dengan fungsi manusia untuk beramal di dunia dan memetik hasilnya di akhirat.⁹

Dari pengertian nilai dan pengertian pendidikan Islam, maka dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan Islam adalah sesuatu yang penting dan berharga dari suatu bimbingan yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik untuk membentuk manusia yang beriman, bertakwa, berilmu, dan berakhlak mulia, atau kumpulan dari prinsip-prinsip hidup yang saling terkait serta berisi ajaran-ajaran yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW., guna mengembangkan fitrah manusia serta sumberdaya manusia yang ada untuk menuju terbentuknya manusia seutuhnya.

⁷ M. Bashori Muchsin, dkk, *Pendidikan Islam Humanistik*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2010), hal. 5.

⁸ *Ibid.*, hal. 5- 6.

⁹ *Ibid.*, hal. 6.

2. Kegiatan Kepramukaan

Pendidikan kepramukaan adalah proses pendidikan yang praktis, di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga yang dilakukan di alam terbuka dalam bentuk kegiatan yang menarik, menantang, menyenangkan, sehat, teratur dan terarah dengan menerapkan Prinsip Dasar kepramukaan dan Metode Kepramukaan, yang sasaran akhirnya adalah terbentuknya watak kepribadian dan akhlak mulia dan memiliki kecakapan hidup.¹⁰ Kepramukaan adalah proses pendidikan diluar lingkungan sekolah dan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, dan menantang yang dilakukan di alam terbuka dengan sasaran akhir pembentukan watak.¹¹

Pramuka adalah anggota gerakan pramuka yang terdiri dari anggota muda yaitu peserta didik Siaga, Penggalang, Penegak, Pandega, dan anggota dewasa yaitu Pembina Pramuka, Pelatih Pembina Pramuka, Pembina Profesional, Pamong Saka, dan Instruktur Saka, Pimpinan Saka Andalan, Pembantu Andalan, anggota MABI dan staf karyawan kwartir.¹² Pramuka adalah kegiatan mendidik yang menarik dan menyenangkan.¹³

Dari penegasan diatas maka yang dimaksud dengan nilai-nilai pendidikan Islam dalam kegiatan pramuka adalah suatu kegiatan yang menyenangkan dan mendidik siswa dan membentuk siswa yang berakhlak mulia. Dan siswa itu mempunyai pengetahuan yang luas karena didalam

¹⁰Jana T. Anggadiredja, dkk, *Kursus Mahir Dasar Untuk Pembina Pramuka* (Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka: Semarang, 2011), hal. 25-26.

¹¹*Ibid.*, hal. 36.

¹²*Ibid.*, hal. 25.

¹³Ida Farida Surjadi, *Mengenal Gerakan Pramuka*, (Jakarta: Erlangga, 2012), hal. 7.

kegiatan pramuka itu ada banyak substansi yang mengandung nilai-nilai pendidikan Islam.

Untuk itu peneliti ingin mengetahui lebih dalam lagi, tentang pendidikan ekstrakurikuler pramuka yang ada di SMP Asslafiyyah Bumiayu.

C. Rumusan Masalah

Permasalahan yang menjadi pokok kajian dalam penelitian ini yaitu Bagaimanakah Nilai-nilai pendidikan Islam dalam kegiatan kepramukaan bagi siswa SMP Assalafiyah Bumiayu?

D. Tujuan dan Manfaat penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang ada dalam kegiatan kepramukaan di SMP Assalafiyah Bumiayu.

2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Teoritis

Pada tataran teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi wacana baru dan menambah pengetahuan tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam kegiatan kepramukaan di SMP Assalafiyah Bumiayu.

2. Praktis

Manfaat praktis penelitian ini meliputi:

- 1) Memberikan informasi ilmiah bagi penyelenggara pendidikan maupun individu atau organisasi seputar nilai-nilai Pendidikan Islam.
- 2) Menambah khazanah pustaka IAIN Purwokerto tentang nilai-nilai Pendidikan Islam.
- 3) Menambah wawasan pengetahuan mengenai nilai-nilai pendidikan Islam dalam kegiatan kepramukaan di SMP Assalafiyah bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah uraian yang sistematis tentang penelitian yang mendukung terhadap arti penting dilaksakannya penelitian yang relevan dengan masalah penelitian yang sedang diteliti.

untuk menghindari pengulangan hasil temuan yang membahas permasalahan yang hampir sama dari seseorang dalam bentuk artikel, skripsi, atau dalam bentuk buku, maka penulis akan memaparkan kajian yang ada.

Dari temuan yang ada nantinya penulis akan jadikan sebagai sandaran teori dan sebagai bahan perbandingan atau referensi dalam mengupas permasalahan tersebut sehingga akan memunculkan permasalahan yang baru, adapun referensi yang memiliki kedekatan topik dengan penelitian ini antara lain:

Secara sederhana pendidikan Islam adalah pendidikan yang “berwarna” Islam. Maka pendidikan yang Islami adalah pendidikan yang berdasar Islam. Dengan demikian, nilai-nilai ajaran Islam itu sangat mewarnai dan mendasari seluruh proses pendidikan.¹⁴

Pendidikan Islam sendiri terdiri atas dua kata, yakni “pendidikan” dan “Islam”. Dalam konteks keislaman, definisi pendidikan sering disebut berbagai istilah, yakni al-tarbiyah, al-ta’lim, dan ar-riyadhah.¹⁵

Tujuan pendidikan Islam yang paling sederhana adalah “memanusiakan manusia”, atau membantu manusia menjadi manusia”. Naquib al-Attas menyatakan bahwa tujuan pendidikan Islam adalah “Manusia yang baik”. Kemudian Marimba mengatakan tujuan pendidikan Islam adalah terciptanya orang yang berkepribadian muslim.¹⁶

Adapun tujuan pendidikan yang bersumber dari al-Qur’an al-Karim Allah SWT berfirman:

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ تَزَكَّى ١٤ وَذَكَرَ اسْمَ رَبِّهِ فَصَلَّى ١٥
بَلْ تُؤْثِرُونَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا ١٦

“sesungguhnya beruntunglah orang yang membersihkan diri (dengan beriman), dan dia ingat nama tuhannya, lalu disembayang. Tetapi kamu (orang-orang kafir) memilih kehidupan dunia, dan akhirat itu lebih baik dan lebih kekal” (Q.S. al-‘Alaa:14-16)

¹⁴ Heri Gunawan, *Pendidikan Islam Kajian Teori Dan Pemikiran Toko*(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014)., hal. 1.

¹⁵*Ibid.*,hal 1.

¹⁶*Ibid.*,hal 10.

Dari pengertian dan tujuan pendidikan Islam sudah jelas pendidikan ekstrakurikuler pramuka itu ada kaitannya dengan pendidikan Islam karena dalam Dasa Darma pramuka dan Trisatya sudah sangat jelas mencakup nilai-nilai Islam. Misalnya dalam Dasa Darma pramuka yang pertama itu menjelaskan kepada para anggota pramuka baik pramuka siaga, penggalang, penegak, dan pandega itu mereka di tuntut untuk Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Karena dengan berlandasan Takwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, para anggota pramuka itu akan selalu menjaga perkataan, perbuatan dan selalu menyayangi kepada anggota pramuka. Dan tidak ketinggalan pula seorang anggota pramuka itu juga akan menjalankan perintah Tuhan Yang Maha Esa dan menjauhi semua larangan-Nya.

Skripsi yang pertama adalah Skripsi saudari Fena Rointan yang berjudul *“Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Perkumpulan Pencak silat Asma Purwokerto”*.¹⁷ Terdapat persamaan dalam skripsi ini yaitu sama-sama membahas tentang nilai-nilai pendidikan Islam akan tetapi perbedaannya penulis meneliti tentang pengembang nilai-nilai pendidikan Islam dalam kegiatan kepramukaan, sedangkan skripsi dari saudari Fena Rointan menekan nilai-nilai pendidikan Islam dalam pencak silat.

Skripsi yang kedua adalah Skripsi saudara Nur Kholis Mu'ti dengan judul Skripsi *“Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Ibadah Kurban”*.¹⁸ Kesamaan dalam penelitian ini yaitu mengenai nilai-nilai Pendidikan Islam.

¹⁷FenaRointan *“Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam PerkumpulanPencak silat Asma Purwokerto”*. Tahun 2003.

¹⁸Nur Kholis Mu'ti *“Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Ibadah Kurban Tahun 2010*.

Perbedaannya terletak pada konten Pendidikan Islam dalam objek yang diteliti, dalam skripsi beliau lebih fokus kepada pendidikan akhlak saja.

Sekripsi yang ketiga adalah Skripsi saudara Adi Prio Utomo yang berjudul “*Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Ekskul Kepramukaan Di MAN Purbalingga*”.¹⁹ Kesamaan dalam penelitian ini yaitu mengenai nilai-nilai pendidikan Islam pada ekskul kepramukaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Saudara Adi Prio Utomo lebih menekankan nilai pendidikan Islam yang ada pada ekstrakurikuler kepramukaan tingkat penegak.

Sedangkan di sini kajian yang penulis lakukan adalah penelitian yang lebih memfokuskan pada pengembangan nilai-nilai pendidikan Islam dalam kegiatan kepramukaan yang dilakukan oleh salah satu Sekolah Menengah Pertama swasta. Di samping itu, lokasi penelitian tempat penulis lakukan juga berbeda dengan lokasi penelitian yang sudah ada sebelumnya, lokasi penelitian kali ini adalah di SMP Assalafiyah Bumiayu.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini, maka penulis akan mendeskripsikan dalam sistematika, yaitu:

Bagian pertama dari skripsi ini memuat halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi, daftar tabel.

¹⁹Adi PrioUtomo“*Nilai-NilaiPendidikan Islam Pada Ekskul Kepramukaan Di MANPurbalingga Tahun 2010/2011*,

Dan pada bagian kedua atau utama skripsi ini penulis bagi menjadi 5 (lima) Bab, yang meliputi:

BAB Pertama: Pendahuluan terdiri dari: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, sistematika pembahasan.

BAB Kedua: Berisi landasan teori yang terkait dengan penelitian, yaitu tentang Pengertian Pendidikan Islam, Dasar-dasar dan Asas-asas ilmu pendidikan Islam, Nilai-Nilai Pendidikan Islam, Tujuan dan Fungsi pendidikan Islam, prinsip-prinsip pendidikan Islam, pengertian pramuka, tujuan gerakan pramuka, prinsip gerakan kepramukaan, nilai-nilai kepramukaan, metode kepramukaan, kode kehormatan kepramukaan.

BAB Ketiga: Metode penelitian terdiri dari: jenis penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, subyek penelitian, obyek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Dari metode penelitian ini akan di peroleh data tentang Nilai-nilai Pendidikan Islam di SMP Assalafiyah Bumiayu.

BAB Keempat: Pembahasan hasil penelitian terdiri atas tiga subbab, yaitu: Pertama, memuat gambaran umum SMP Assalafiyah Bumiayu yang meliputi dari letak geografis, sejarah berdiri, Visi dan Misi, struktur Organisasi, jumlah guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana. Kedua, gerakan pramuka di SMP Assalafiyah, ketiga, nilai-nilai pendidikan Islam dalam kegiatan pramuka. Dan penyajian data hasil yang didapatkan, serta analisis data

BAB Kelima: Merupakan bab terakhir yaitu penutup. Dalam penutup ini berisi tentang kesimpulan dari penulisan dan saran-saran. Kemudian di akhiri dengan kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup. Demikian gambaran sistematika penulis skripsi yang penulis susun untuk memudahkan pembaca dalam menyimak dan memahami karya ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis memaparkan tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam kegiatan Pramuka di SMP Assalafiyah Bumiayu. Maka sebagai akhir dari pembahasan skripsi ini disajikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP Assalafiyah Bumiayu menggunakan prinsip dasar metodik pendidikan kepramukaan. Materi yang diberikan adalah materi kepanduan dan Pendidikan Agama Islam. Dengan menggunakan metode pengalaman, kode kehormatan, metode belajar sambil melakukan, metode system berkelompok, metode kegiatan yang menantang dan mengandung pendidikan yang sesuai dengan perkembangan rohani dan jasmani peserta didik, metode kegiatan di alam terbuka dan metode system kecakapan.
2. Nilai-nilai Pendidikan Islam yang ada dalam kegiatan pramuka di SMP Assalafiyah Bumiayu yaitu Nilai Aqidah, Nilai Syari'ah dan Nilai Akhlak.

B. Saran

1. Kepala sekolah

- a. Pelaksanaan pendidikan Islam, baik disekolah dan dirumah sudah bagus sehingga perlu ditingkatkan lagi demi kemajuan peserta didik.
- b. Alangkah baiknya sekolah menambah pendidik lagi demi terkontrolnya peserta didik.
- c. Pihak sekolah harus mengontrol perkembangan siswa agar peserta didik yang ada di SMP Assalafiyah mempunyai perkembangan yang bagus.

2. Pembina pramuka

Pembina sudah dapat membina peserta didik dengan baik, Pembina Pramuka harus dapat meningkatkan lagi kreatifitasnya dalam membina peserta didik dan harus lebih dapat mengontrol peserta didik dimanapun mereka berada.

3. Guru PAI

- a. Guru PAI sudah mendidik peserta didik dengan baik, sehingga perlu ditingkatkan lagi agar peserta didik mempunyai nilai pendidikan Islam yang lebih baik.
- b. Seharusnya guru dapat memantau peserta didik dimanapun peserta didik berada.

4. Bagi Siswa Anggota Pramuka

Hendaknya senantiasa menjunjung nilai-nilai pendidikan Islam yang tercantum dalam Trisatya atau Dasa Darma dan mengamalkannya pada kegiatan sehari-hari.

5. Bagi Pembaca

- a. Hasil skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga belum dapat menjadi pedoman utama bagi pembaca untuk membuat skripsi.
- b. Perbanyak buku untuk melengkapi skripsi pembaca yang akan dibuat.

C. Penutup

Alhamdulillah Rabbil'aalamin puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik, hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Walaupun masih sederhana dan masih banyak kekurangannya, namun harapan penulis mudah-mudahan apa yang ada didalamnya memberi manfaat kepada penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini, baik tenaga maupun pikirannya. Penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga segala amal baiknya bernilai ibadah disisi Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib, 2006 *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Abudin Nata, 2009 *Ilmu Pendidikan Islam Dengan Pendekatan Multidisipliner*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Adi Prio Utomo, 2010 *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Ekskul Kepramukaan Di MAN Purbalingga*
- Ahmad Tafsir, 2004 *Ilmu Pendidikan Dalam Prespektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Amirul Hadi dan Haryono, 2005 *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Andri Bob Sunadri, 2014 *Boyman Ragam Latih Pramuka*. Bandung: Nuansa Muda
- Arikunto, Suharsimi Arikunto, 2006 *Manajemen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Fena Rointan, 2003 *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Perkumpulan Pencak silat Asma Purwokerto*
- Heri Gunawan, 2014 *Pendidikan Islam Kajian Teori Dan Pemikiran Tokoh*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Hery Noer Aly, 1999 *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu
- Hery Noer Aly, 2003 *Watak Pendidikan Islam*. Jakarta: Friska Agung Insani
- Ida Farida, 2012 *Mengenal Gerakan Pramuka*. Jakarta: Erlangga
- Jana t. Anggadiredja, 2011 *Kursus Mahir Dasar Untuk Pembina Pramuka*. Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Semarang
- John W. Creswell, 2010 *Research Design Pendekatan Kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar
- *Kamus lengkap Bahasa Indonesia (KBI-BESAR) 1997 ..*
- Lexy dan Meleong, 2010 *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosdaya Karya

- Mahmud Yunus, 1978 *Pokok-Pokok Pendidikan Dan Pengajaran*. Jakarta: PT Hidakarya Agung
- M. Arifin, 1994 *Ilmu Pendidikan Islam Suatu Teoritis*. Jakarta: Bumi Aksara
- M. Bashori Muchsin, 2010 *Pendidikan Islam Humanistik*. Bandung: PT Refika Aditama
- Moh Roqib, 2009 *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LkiS
- Nur Kholis Mu'ti, 2010 *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Ibadah Kurban*
- Rahmat Rais, 2009 *Modal Sosial Strategi Pengembangan Madrasah*. Litbang Dan Diklat
- Rama Yulis, 1994 *Ilmu Pendidikan Islam,*, Jakarta: Radar Jaya
- Sugiyono, 2012 *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2014 *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta
- _____, 2007. *Keputusan Kwatir Nasional Gerakan Pramuka*. Nomor: 132 Tahun 1979 tentang syarat-syarat dan gambar-gambar tanda kecakapan khusus
- Zainuddin, 2010 *Paradigma Pendidikan Terpadu*. Malang: UIN Malang Press
- Zakiah Daradjat, 2008 *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara